

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI
UNIVERSITAS GUNUNG RENJANI
LOMBOK TIMUR



SEKRIPSI

PERANAN LOKA BINA KARYA SELONG DALAM MEMBERIKAM
PELAYANAN BAGI PENYANDANG CACAT SEBAGAI
PELAKSANAAN UU. NO. 6 TAHUN 1974
DI KABUPATEN LOMBOK TIMUR

O

L

E

H

H. MOHAMAD SYUKUR
NIM 0052 / FH / 1996.

LOTIM
2000

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN.

Berdasarkan penyajian yang langsung dan telah dianalisa dalam bab-bab terdahulu akhirnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Masalah penyandang cacat merupakan permasalahan yang sangat kompleks ini disebabkan oleh karena jumlahnya yang sangat banyak dan problem- problem yang dihadapi oleh para penyandang cacat maupun oleh kantor dinas sosial sehingga untuk mengatasi problem-problem itu diperlukan adanya penanganan khusus sejak awal sampai dengan proses pembinaan selanjutnya .
2. Masalah penyandang cacat merupakan masalah sosial yang menjadi tugas dan tanggung jawab bersama baik keluarga , masyarakat dan pemerintah.
3. Usaha pembinaan yang teratur dan pelayanan yang memadai secara terencana dan terarah dapat meningkatkan kesadaran dan kemampuan

para penyandang cacat sehingga dapat menjadi mandiri serta tidak menggantungkan diri kepada keluarga masyarakat dan pemerintah.

4. Faktor penghambat para penyandang cacat berperan serta dalam usaha pembangunan nasional adalah rendahnya pandangan masyarakat dalam penanganan masalah penyandang cacat itu sendiri yang disebabkan karena adanya rasa rendah diri, mudah tersinggung, dan sikap kurang dewasa.
5. Dalam menggarap sasaran kerjanya loka bina karya selong bekerja sama dengan pekerja sosial masyarakat (PSM) dan beberapa organisasi masyarakat lainnya.
6. Pola penanganan penyandang cacat adalah melalui proses pentahapan yaitu tahapan rehabilitasi sosial, tahap resosialisasi dan tahap bimbingan lanjutan.
7. Tidak semua penyandang cacat yang akan disalurkan paket produktif yaitu beberapa alat kerja dan bahan yang dapat dipergunakan secara perseorangan maupun berkelompok.
8. Salah satu usaha pemerintah dalam penanganan masalah sosial penyandang cacat adalah melaksanakan penanganannya melalui Loka Bina Karya (LBK). Melalui Loka Bina Karya ini diharapkan para penyandang cacat menjadikannya sebagai jembatan dalara meningkatkan kemampuannya dan keterampilan baik fisikmental, sosial yang sifatnya ekonomis praktis dan produktif.

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas maka terhadap hipotesa yang diajukan yakni : loka bina karya selong cukup berperan dalam memberikan pelayanan bagi para penyandang cacat dikabupaten lombok timur adalah terbukti dengan baik dan benar.

B. SARAN - SARAN

Bertitik tolak dari kesimpulan kesimpulan diatas guna meningkatkan pelaksanaan pelayanan bagi para penyandang cacat berdasarkan UU. No.6 tahun 1974 dikabupaten lombok timur perlu dikemukakan saran sebagai berikut :

- a. Pengetahuan dan pemahan tentang undang - undang No .6 tahun 1974 dipandang perlu untuk disebarluaskan kepada masyarakat khususnya pada organisasi - organisasi sosial .
- b. Pemerintah melalui kantor dinas sosial kabupaten lombok timur perlu mengadakan dan membuat prasarana yang lebih lengkap dan memadai untuk tempat pembinaan para penyandang cacat.
- c. Untuk lebih mempercepat penanganan dan pelayanan para penyandang cacat yang belum terjangkau atau yang belum dapat dilayani pada Loka Bina Karya Selong, maka diperlukan petugas sosial yang lebih profesional.